

## Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN Mejoyolosari

*(The Application of Cooperative Learning with Snowball Throwing Strategies to Improve The Fifth Graders Activities and Learning Outcomes of Civics Education on Collective Decision in Elementary School of Mejoyolosari Jombang )*

Aulya Rahmawati, Yayuk Mardiaty, Chumi Zahroul F

Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jl. Kalimantan 37, Jember 68121

*Email*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mejoyolosari Jombang dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan strategi *Snowball Throwing*. Penelitian ini dilaksanakan karena terdapat permasalahan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa cukup rendah, salah satu penyebabnya yaitu penggunaan strategi belajar siswa yang kurang inovatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SDN Mejoyolosari Jombang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mejoyolosari Jombang yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui penerapan strategi *Snowball Throwing* skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 48,61 pada siklus I dan pada siklus II 66,67. Demikian juga dengan skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 68,22 pada siklus I dan pada siklus II 75.

**Kata Kunci :** Strategi *Snowball Throwing*, aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa

*Abstract*

*This research was conducted in elementary school of Mejoyolosari Jombang in order to improve fifth graders activities and learning outcomes by implementing Snowball Throwing strategies. It was because the students' activities and learning outcomes in elementary school of Mejoyolosari Jombang was quite low, because the use of student learning strategies that are less innovative. The type of this research is Classroom Action Research (CAR) that was conducted in two cycles. The data analysis use description qualitative method. The subjects of this research were fifth grade students at elementary school Mejoyolosari Jombang consisting 18 students. The data collection techniques of this research included interviews, observation, test, and documentation. The result of the study showed that through the implementation of Snowball Throwing strategies, the average score of the subjects in the classical learning activity increased to 48.61 at the first cycle and 66.67 at the second cycle. The average score of students' learning outcomes in the classical learning activity rise to 68.22 at the first cycle and 75 at the second cycle as well.*

**Key Words :** *Snowball Throwing Strategies, students learning activity, students learning outcomes*

### Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2006:49). Mengingat pentingnya sekolah dasar dalam sistem pendidikan nasional, peningkatan mutu pendidikan dasar sangat perlu mendapatkan penanganan yang sungguh-sungguh, agar tujuan pendidikan sekolah dasar dapat tercapai secara optimal. Berhasil atau tidaknya

pendidikan yang dilakukan dipengaruhi oleh tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 13 Maret 2014 di kelas V SDN Mejoyolosari Jombang terhadap proses pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru terlebih dahulu meminta siswa untuk berdoa. Guru meminta siswa untuk membuka buku dan guru menjelaskan materi. Kemudian guru bertanya tentang materi yang dijelaskan. Masih banyak siswa yang cenderung diam ketika guru mengajukan pertanyaan. Setelah mengajukan pertanyaan, guru meminta siswa mengerjakan LKS untuk menguji pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa tanggal 14 Maret 2014 dapat diketahui bahwa siswa kurang menyukai

pelajaran PKn, siswa tidak senang dan merasa bosan dengan pelajaran PKn. Hal itu menyebabkan aktivitas belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 42,59 masuk kriteria cukup aktif (Lampiran D1).

Berdasarkan data hasil ulangan harian mata pelajaran PKn dapat diketahui hasil belajar siswa kelas V SDN Mejoyolosari Jombang skor rata-rata 63,6 masuk kriteria cukup (Lampiran G). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain strategi yang digunakan guru kurang membuat siswa aktif selama pembelajaran. Pada saat pelajaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian mencatat serta mengerjakan LKS. Akibatnya siswa kesulitan memahami konsep materi yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah ditemukan untuk memperbaiki serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn pokok bahasan Keputusan bersama diperlukan suatu penerapan pembelajaran yang bermakna. Salah satunya menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif dengan strategi *Snowball Throwing* yang bertujuan untuk melatih siswa agar lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk menyerupai bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dengan cara melemparkan bola salju dalam satu kelompok. Adapun kelebihan strategi *Snowball Throwing* melatih kesiapan siswa dalam menjawab pertanyaan. Siswa dapat lebih memahami dan mengerti materi pelajaran.

*Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, kertas yang digulung menyerupai bola salju berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami materi tersebut. (Huda 2013 : 226).

Dari latar belakang di atas dibuat rumusan masalah sebagai berikut adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif dengan strategi *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PKn pokok bahasan Keputusan bersama di SDN Mejoyolosari Jombang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan

pembelajaran kooperatif dengan strategi *Snowball*

*Throwing* mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Mejoyolosari Jombang.

### Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2014 sampai 8 April 2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian yang digunakan yakni adaptasi model skema Hopkins yang terdiri dari 4 fase meliputi, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Mejoyolosari Jombang sebanyak 18 siswa. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode tes. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif (Arikunto, 2012:231)

Data yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1) Aktivitas belajar siswa peningkatan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar melalui strategi *Snowball Throwing* dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = presentase aktivitas belajar siswa

A = skor yang dicapai siswa

N = skor maksimal

Tabel 1. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Kriteria	Kategori Keaktifan
1	80 - 100	Sangat Aktif
2	61 - 80	Aktif
3	41 - 60	Cukup Aktif
4	21 - 40	Kurang Aktif
5	0 - 20	Sangat Kurang Aktif

(Masyhud, 2013:75)

2) Hasil Belajar Siswa

Untuk menghitung skor pencapaian hasil belajar PKn siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif dengan strategi *Snowball*

*Throwing* dapat dilakukan dengan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

No	Kriteria	Rentan skor
1	Sangat baik	80-100
2	Baik	70-79
3	Cukup	60-69
4	Kurang	40-59
5	Sangat kurang	0-39

(Masyhud, 2013:67)

### Pembahasan

Hasil dari tindakan pendahuluan digunakan sebagai acuan untuk merancang rencana pembelajaran yang digunakan pada siklus I. Hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I digunakan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Pembelajaran PKN melalui strategi Snowball Throwing lebih menekankan pada kegiatan siswa mendengarkan penjelasan dari guru, bertanya dan berpendapat, bersemangat dalam pembelajaran dan kegiatan menulis.

Proses pembelajaran PKN dengan strategi *Snowball Throwing* pokok bahasan keputusan bersama pada siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Kemudian guru membentuk kelas menjadi 3 kelompok belajar yang terdiri dari 6 orang siswa dalam satu kelompok untuk membahas materi yang telah dibagikan oleh guru. Guru meminta siswa membuat bola pertanyaan kemudian ditukarkan dengan teman satu kelompok. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes hasil belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II sedikit berbeda dengan siklus I. Pembelajaran siklus II menggunakan materi hasil keputusan bersama, sedangkan pada siklus I keputusan bersama. Aturan melempar bola pertanyaan pada siklus II ditukarkan dengan kelompok lain. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pra siklus dan siklus I menunjukkan adanya peningkatan dari 42,59 menjadi 48,61 pada siklus I dengan kriteria cukup aktif. Pada indikator aktivitas belajar siswa pada pra siklus mendengarkan penjelasan dari guru 44,44, bertanya dan berpendapat 35,19, bersemangat dalam pembelajaran 42,59 dan kegiatan menulis 48,15. Pada siklus I mendengarkan penjelasan dari guru 46,30, bertanya dan berpendapat 40,74, bersemangat dalam pembelajaran 55,56 dan kegiatan menulis 51,85. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Perbandingan Aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I

1	Mendengarkan penjelasan guru	44.44	46.3
2	Bertanya dan berpendapat	35.19	40.74
3	Bersemangat dalam pembelajaran	42.59	50.56
4	Kegiatan menulis	48.15	51.85

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan dari 48,61 dengan kriteria cukup aktif menjadi 66,67 dengan kriteria aktif.

Tabel 4. Perbandingan aktivitas belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II

No	Aktivitas belajar siswa	Keaktifan klasikal	kategori	peningkatan
1	Siklus I	48.61	Cukup aktif	18.06
2	Siklus II	66.67	aktif	

Berdasarkan tes akhir pembelajaran Pkn dengan strategi *Snowball Throwing* pada pra siklus dan siklus I perolehan rata-rata skor 63,6 pada pra siklus dan 68,22 pada siklus . Analisis hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Perbandingan hasil belajar siswa pada pra siklus ke siklus I

No	Hasil belajar siswa	Hasil klasikal	Kategori	Peningkatan
1	Pra siklus	63.6	cukup	6.42
2	Siklus I	68.22	cukup	

Analisis data pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan 75 pada siklus II dengan kategori baik dan 68,22 pada siklus I dengan kategori cukup. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Perbandingan hasil belajar dari siklus I ke siklus II

No	Hasil belajar siswa	Hasil klasikal	Kategori	Peningkatan
1	Siklus	68.22	cukup	6.78
2	Siklus I	75	baik	

### Penutup

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif strategi *Snowball Throwing* mata pelajaran PKN pokok bahasan keputusan bersama menunjukkan adanya peningkatan. Sebelum

pelaksanaan siklus aktivitas belajar siswa 42,59 dengan kriteria cukup aktif pada siklus I aktivitas belajar siswa sebesar 48,61 dengan kriteria cukup aktif dan pada siklus II meningkat menjadi 66,67 termasuk kriteria aktif.

- 2) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* pokok bahasan keputusan bersama menunjukkan adanya peningkatan. Sebelum siklus 63,6 dengan kriteria cukup, Siklus I 68,22 dengan kriteria cukup dan pada Siklus II meningkat menjadi 75 dengan kriteria baik.

Adapun saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) bagi guru

Pembelajaran PKn dengan strategi *Snowball Throwing* sebaiknya dijadikan sebagai alternatif untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa bosan, tidak kesulitan dalam memahami materi dan aktif selama pembelajaran;

- 2) bagi pihak sekolah

Strategi *Snowball Throwing* sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran di sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai;

3. bagi peneliti lain

Berdasarkan analisis aktivitas dan hasil belajar siswa, penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut.

- [3] Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
 [4] Arikunto, et al. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

#### Daftar Pustaka

- [1] Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.  
 [2] Masyhud, Sulthon. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.